

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan niscaya akan memiliki motivasi meninggikan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan amat penting sebab akan mencerminkan kemampuan dari suatu perusahaan yang akan bisa berdampak persepsi penanam modal terhadap perusahaan Santoso(2016).Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor jika perusahaan itu dijual Marantika(2012) dan juga nilai perusahaan amat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para penanam modal. Persaingan keuangan perseroan akan membuat masing masing perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Persaingan dalam dunia usaha mengharuskan perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja pastinya dengan laba besar dimana laba besar dapat menambah nilai jual perusahaan di hadapan investor sejalan dengan pendapat Arifianto, M., & Chabachid, M. (2016), maka diperlukan kinerja terus meningkat supaya dapat memikat para calon investor dalam menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan , dengan harapan para calon investor yaitu memperoleh laba atas penanaman modal mereka di masa depan apalagi bila melihat pandemi pada saat Covid-19,seperti ini setiap orang akan jarang beraktivitas ,beberapa tempat usaha tidak bisa melakukan aktivitas operasionalnya seperti biasa karena ada pembatasan pembatasan tertentu seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB yang pastinya berdampak terhadap kinerja pada suatu perusahaan dan jika kinerja perusahaan menurun pasti akan berdampak pada nilai perusahaan. Di masa pandemi seperti semua perusahaan harus cepat dalam mengambil keputusan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan. Namun ditengah Covid-19 ini

perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan lebih extra. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Cokroadhisurya(2021) ,dan penting di replikasi karena dari penelitian tersebut masih memiliki beberapa kelemahan yaitu penelitian tersebut hanya terdapat tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, juga periode riset tersebut satu tahun saja yaitu 2020.

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur dari sebuah keberhasilan yang akan dapat dicapai perusahaan dimana Price Book Value atau PBV adalah satu dari sekian alat ukur nilai perusahaan karena PBV memperkirakan harga saham akan nilai buku per saham semakin tinggi nilai PBV ini maka semakin bagus prospek perusahaan di mata penanam saham. Cara supaya melihat dari seberapa baik atau tidaknya perusahaan akan dapat dilihat dari hasil kinerjanya yang meliputi Profitabilitas karena menilai keefektifan dari manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari keuntungan penjualan dan investasi sehingga jika di masa pandemi seperti ini akan terlihat seberapa efektif kinerja manajemen, Solvabilitas karena melihat kompetensi perusahaan dalam memenuhi hutangnya apalagi jika di masa pandemi seperti ini harus berhati-hati dalam melakukan hutang manajemen harus menyesuaikan dengan modal dan penjualan yang dimiliki, Likuiditas karena dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang-hutang berjangka pendeknya dengan tepat waktu di masa pandemi seperti ini rasio ini sangat penting karena manajemen akan dapat menentukan kekuatan dalam melakukan hutang jangka pendek perusahaan ,dan rasio PER menurut Languju et al, (2016) perhitungan dari rasio ini akan melihat pengaruh akan nilai perusahaan. Rasio ini para penanam modal akan dapat melihat seberapa mahal atau murahnya harga saham terhadap laba per saham jika di masa pandemi seperti ini para investor akan lebih selektif dalam menentukan harga saham karena di masa sulit seperti ini para investor tentu akan memilih harga saham yang murah dengan laba per saham yang tinggi.

Banyak kasus dimana perusahaan kehilangan nilai perusahaannya dalam hal harga pasar sahamnya seperti dikutip dalam kompas.com ada 10 perusahaan seperti Adhi Karya, Semen Indonesia, Jasa Marga, Waskita Karya yang sahamnya anjlok disebabkan karena pandemi dan karena kurang cepat dalam hal pengambilan keputusan untuk itu penelitian diangkat kembali penelitian mengandung manakah yang berpengaruh apakah Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, PER. Keempat variabel tersebut analisis ingin melihat variabel mana berpengaruh supaya dapat menjadi referensi perusahaan referensi tersebut perusahaan dapat fokus cepat dalam membuat kebijakan terhadap ketiga variabel tersebut.

Sejumlah Variabel diprediksikan berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan yakni rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan PER. Profitabilitas merupakan profit bersih yang didapat oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya Hardiyanti(2012). Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur kapabilitas suatu perseroan dalam memperoleh profit selama periode tertentu Aprillia, R.(2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan merupakan rasio solvabilitas atau leverage. Leverage dapat dibilang bahwa suatu rasio keuangan yang dapat mengukur seberapa banyak perseroan dapat dibiayai dengan menggunakan hutangnya Suwardika, I. Mustanda, I.(2017) dan juga leverage ini adalah rasio untuk menilai kompetensi dan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam pemenuhan semua kewajibannya apabila dilikuidasi Sutrisno(2013). Leverage adalah ukuran kemampuan dalam perusahaan untuk membayar hutangnya jangka panjangnya. Hutang berjangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya melebihi satu tahun. Masa pandemi seperti ini perusahaan harus cermat dalam menggunakan hutang jangka panjangnya karena harus sesuai dengan modal yang dipunyai, leverage ini dapat menggunakan Debt to equity ratio atau disingkat DER sebagai pengukur karena membandingkan antara total

hutang dengan total modal, semakin besar dari rasio ini maka akan semakin besar hutang daripada modalnya dan akan membahayakan perusahaan juga buruk dimata investor sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Faktor yang ketiga adalah likuiditas, likuiditas ini memberikan gambaran perusahaan dalam pemenuhan hutang jangka pendeknya. Likuiditas adalah segala bentuk yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya dalam waktu yang telah ditentukan secara tepat waktu. Likuiditas ini dapat menjadi perangsang bagi perusahaan untuk memperbaiki kemampuannya dalam menaikkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin baik pula perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Performa kinerja dapat mempengaruhi nilai perusahaan apalagi di masa pandemi seperti ini kinerja haruslah sangat optimal untuk menunjang laba perusahaan. Aset yang likuid bisa digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, pengukuran ini menggunakan current ratio karena rasio CR ini membandingkan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Faktor Keempat adalah rasio PER, *Price earning ratio* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan Rasio P/E ini menggunakan nilai earnings untuk mengestimasi nilai intrinsik sebuah perusahaan. Pendekatan PER atau *Price Earnings Ratio* ini disebut juga dengan nama pendekatan earnings multiplier, *Price earning ratio* menunjukkan rasio dari harga saham terhadap laba per saham earnings Jogiyanto (dalam Languju, Octavia, 2016). Kenaikan nilai dari rasio ini akan dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan di hadapan para penanam modal karena hasil dari rasio yang tinggi dari rasio akan dapat menggambarkan bahwa perseroan dalam kondisi sehat dan sedang berkembang dalam hal keuangan.

Tabel 1.1 Berdasarkan dari IHSG BEI tahun 2019-2020

Tabel Perbandingan Harga Saham

No	Index	Close 2019	Close 2020	Selisih
1	Agriculture	1.524,459	1.497,945	-26,514
2	Mining	1.548,622	1.915,555	366,933
3	Basic Industry&Chemicals	978,127	920,968	-57,159
4	Miscellaneous Industry	1.223,853	1.081,051	-142,802
5	Consumer Goods Industry	2.052,654	1.832,109	-220,545
6	Property,RE&Bld. Construction	503,879	396,862	-107,017
7	Infras,Utilities&Tranport ation	1.137,544	1.001,019	-136,525
8	Finance	1.354,661	1.333,176	-21,485
9	Trade,Service&Investme n	769,832	766,373	-3,459

Penelitian dilaksanakan pada semua sektor perusahaan di atas menurut harga saham di BEI yang terdampak atau minus saat pandemi yaitu semua industri terdapat 8 sektor kecuali mining karena tidak terdampak dan 666 perseroan yang sudah terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2019-2020 . Pemilihan periode penelitian pada tahun 2019 2020 karena sesuai dengan penelitian ini yaitu dimasa covid-19.

Dalam riset Angga, P.I.G. dan Bagus, W.I.G. (2016) mengungkapkan Profitabilitas berdampak positif atas nilai harga saham perusahaan. Lalu Riset Sakidah, (2019) mengatakan Profitabilitas berdampak positif atas nilai harga saham perusahaan. Riset (Rudangga & Sudiarta, 2016) juga sependapat yaitu Profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Kadim & Sunardi,(2019) mengatakan Profitabilitas memiliki dampak negatif atas nilai perusahaan.

Penelitian Darmawan, (2020) mengatakan bahwa *Leverage* berdampak negatif dan signifikan akan nilai perusahaan. Riset Rachmawati Pinem (2015) menyatakan bahwa leverage berdampak negatif akan nilai perusahaan. Riset Fitri Prasetyorini, Bhukti (2013) berpendapat bahwa leverage berdampak positif akan nilai perusahaan. Penelitian Sakidah, (2019) mengatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rudangga & Sudiarta, (2016) Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Penelitian Lumoly et al., (2021) mengatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Luthfina, (2018) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Awulle et al., (2018) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Riset Permana & Rahyuda,(2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian G. Lumentut & Mangantar, (2019) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Lumoly et al., (2021) mengatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian LUTHFIANA, (2018) mengatakan

bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Awulle et al., (2018) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Riset Permana & Rahyuda, (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian G. Lumentut & Mangantar, (2019) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Fitri Prasetyorini, Bhekti (2013) menunjukkan bahwa rasio P / E berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Frederik et al., (2015) menunjukkan bahwa price-to-earnings ratio berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Nopiyanti et al., (2016) mengatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Languju et al., (2016) mengatakan bahwa PER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan .

Perbedaan hasil riset yang telah dipelajari dideskripsikan itu, peneliti berharap tertarik untuk melakukan

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka pertanyaan-pertanyaan akan dikaji dikemukakan :

1. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 - 2020 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 - 2020 ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 - 2020 ?

4. Apakah price to earning berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 - 2020 ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pernyataan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 2020
2. Menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 2020
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perusahaan terdaftar di BEI tahun 2019 2020
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio harga earning (PER) terhadap nilai perusahaan perusahaan terdaftar di BEI tahun 2019 2020

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian adalah:

Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau informasi, memberikan gambaran, pengembangan untuk penelitian selanjutnya. memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi, bukti empiris mengenai hal – hal apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat di fokuskan dan dilakukan.

Kegunaan Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada investor mengenai hal – hal yang diberikan oleh sebuah perusahaan melalui laporan keuangannya. Informasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut bertujuan agar investor lebih memahami pentingnya Perhitungan rasio di sebuah perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga diharapkan dapat menambah wawasan

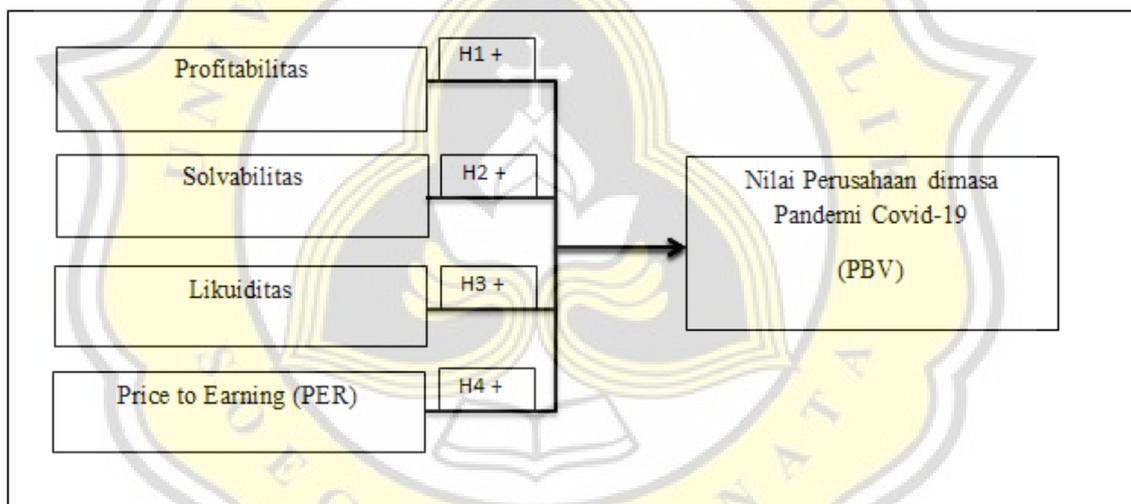
investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dan pada akhirnya semakin banyak investor baru yang nantinya akan mendorong kemajuan dari dunia pasar modal.

Kegunaan Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan untuk perusahaan dan pemahaman tentang pentingnya memahami berbagai rasio tersebut yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

1.4. Kerangka Pikir

Gambar 1.1



Penelitian ini menggunakan PBV sebagai variabel dependen. Dan menggunakan rasio-rasio keuangan yang lainnya seperti ROE, DER, CR, PER sebagai variabel independen. Dari keempat variabel independen tersebut menurut teori yang disebutkan di pengembangan hipotesis keempat variabel berdampak positif semua terhadap nilai perusahaan. Penilaian ini tentunya sangat diperlukan oleh banyak pihak selain digunakan oleh pemerintah juga penting bagi para pemegang saham. Dari analisis ini dapat juga menggambarkan bagaimana kinerja dari sebuah perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan

informasi yang positif terhadap perusahaan. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini memiliki pengaruh terhadap beberapa rasio keuangan perusahaan terhadap PBV semua sektor perusahaan yang ada di Indonesia dapat dilihat pada gambar diatas.

